



Pengembangan Model Pembelajaran *Passing Atas Bola Voli* Berbasis *Audiovisual*

Wisudarsih¹, Danu Hoedaya², Aep Rohendi³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Pasundan Cimahi, Indonesia

E-mail: wisudarsih@stkipasundan.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-02-12 Revised: 2024-03-23 Published: 2024-04-25	<p>The purpose of this study was to determine how to develop an audiovisual-based volleyball top passing model at SMAN 7 Bogor. The type of research conducted is Research and Development (Research and Development) Borg and Gall. In this development research, the product developed is a video learning media for upper passing in volleyball games for class XI students of SMAN 7 Bogor based on audiovisual. The learning media will be packaged into books and videos. The test subjects used were SMA Negeri 7 Bogor students with a small group test using a subject of 13 students and the last was a large group test using a subject of 32 students or more. As for the validation test, it was carried out by two experts, namely volleyball material experts and media experts. The results of the validation test from the volleyball material expert were 90% in the very feasible category, while the validation test from the media expert was 80% in the feasible category. From these results after making several revisions and changes, the feasibility test was carried out on a small scale and large scale with results of 87.7% in the very feasible category and 93.1% in the very feasible category. Then from the two validation test results and the two feasibility tests, the average value obtained was 87.7% where the value was included in the category very feasible to implement.</p>
Keywords: <i>Learning Model;</i> <i>Set Up Pass;</i> <i>Volleyball;</i> <i>Audiovisual-Based.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-02-12 Direvisi: 2024-03-23 Dipublikasi: 2024-04-25	<p>Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana mengembangkan model <i>passing atas bola voli</i> berbasis <i>audiovisual</i> di SMAN 7 Bogor. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development</i>) Borg and Gall. Pada penelitian pengembangan ini produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran video <i>passing atas</i> dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI SMAN 7 Bogor berbasis <i>audiovisual</i>. Media pembelajaran tersebut nantinya akan dikemas ke dalam buku dan video. Subjek ujicoba yang digunakan yaitu siswa SMA Negeri 7 Bogor dengan ujicoba kelompok kecil menggunakan subjek sebanyak 13 siswa dan yang terakhir adalah ujicoba pada kelompok besar menggunakan subjek sebanyak 32 siswa atau lebih. Sedangkan untuk uji validasi dilakukan oleh dua orang ahli, yaitu ahli materi bola voli dan ahli media. Hasil uji validasi dari ahli materi bola voli sebesar 90% pada kategoris sangat layak, sedangkan uji validasi dari ahli media sebesar 80% pada kategori layak. Dari hasil tersebut setelah dilakukan beberapa revisi dan perubahan dilakukan uji kelayakan pada skala kecil dan skala besar dengan hasil sebesar 87,7% pada kategori sangat layak dan 93,1% pada kategori sangat layak. Kemudian dari kedua hasil uji validasi dan kedua uji kelayakan dihitung nilai rata-rata diperoleh nilai sebesar 87,7% dimana nilai tersebut termasuk ke dalam kategori sangat layak untuk diterapkan.</p>
Kata kunci: <i>Model Pembelajaran;</i> <i>Passing Atas;</i> <i>Bola Voli;</i> <i>Berbasis Audiovisual.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting didalam kehidupan manusia, sehingga dapat mempengaruhi perkembangan kepribadian dan kehidupannya. Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan adalah mata pelajaran yang memerlukan kemampuan khusus didalam pelaksanaannya. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan ajar sebagai medianya. Pada interaksi belajar inilah siswa diharapkan lebih aktif dan guru sebagai mediator diharapkan lebih

berinovasi dan berkreasi dalam memberikan materi pembelajaran. Fungsi pendidikan jasmani dalam konteks pendidikan secara keseluruhan, maka kedudukan dan fungsi permainan bola voli dalam pendidikan jasmani adalah sebagai alat atau sarana pendidikan.

Olahraga yang diberikan kepada siswa berdasarkan kurikulum, ada beberapa macam yaitu permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, beladiri, aktifitas pengembangan jasmani, senam dasar, senam irama, bebola voli, aktivitas diluar ruangan dan pendidikan

kesehatan. Bola voli dalam perkembangannya merupakan salah satu olahraga permainan bola besar, yang mana permainan ini mempunyai karakteristik tersendiri, yaitu permainan yang dilakukan diatas lapangan berukuran 18 x 9 meter, dimainkan oleh 6 orang dalam satu regunya yang dipisahkan dengan net yang tingginya untuk putra 2,43m dan untuk putri 2,24m. Permainan bola voli pada awal ide dasarnya adalah permainan memantulkan bola (*to volley*) oleh tangan atau lengan oleh dua regu yang bermain dilapangan yang berukuran tertentu. Lapangan dibagi dua dengan sama besar dengan dibentangkan menggunakan tali atau net dengan ketinggian tertentu. Salah satu pemain tidak boleh memantulkan bola dua kali secara berturut-turut. Prinsip permainan bola voli adalah menjaga bola jangan sampai jatuh di lapangan sendiri dan berusaha memantulkan bola di lapangan lawan.

Bola voli adalah merupakan salah satu materi yang diajarkan dalam materi pelajaran olahraga di sekolah. Ada beberapa beberapa teknik yang diajarkan dalam pelajaran bola voli diantaranya yaitu servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash*, dan *block*. Dalam permainan bola voli pada dasarnya seluruh teknik permainan sangatlah berperan agar permainan dapat berjalan dengan baik. Pada permainan bola voli diharapkan adanya proses penyerangan melalui *smash*, yang mana proses melakukan *smash* ini dibutuhkan pengumpan, sedangkan teknik pengumpan ini kebanyakan menggunakan *passing* atas. *Passing* atas merupakan teknik bola voli yang dalam pelaksanaannya memerlukan kekuatan jari tangan. Teknik pelaksanaan *passing* atas yaitu berdiri dengan membuka kaki selebar bahu, salah satu kaki dimaju kedepan, kedua lutut sedikit ditekuk, kedua tangan diletakan diatas dahi dengan kedua ibu jari saling berdekatan, dan pandangan tertuju pada kedua tangan.

Pada pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMAN 7 Bogor banyak siswa yang kurang mampu dalam melakukan *passing* atas. Saat pembelajaran faktanya hasil test awal menunjukkan dari 37, hanya 4 (10%) siswa yang mampu melakukan *passing* atas dengan baik yaitu melakukan perkenaan bola dengan jari tangan di atas kepala (di depan dahi), dan 33 (90 %) siswa yang kurang mampu melakukan *passing* atas dengan baik yaitu masih takut dalam melakukan perkenaan bola dengan jari tangan di atas kepala (di depan dahi) dikarenakan jari tangan masih kaku dan belum kuat. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diberikan bentuk latihan yang

bertujuan untuk menguatkan jari-jari tangan siswa. Serta diberikan sedikit modifikasi media pembelajaran sehingga akan membantu guru penjasorkes agar terpacu kreativitasnya dalam melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan karakteristik siswa serta tidak monoton. Seiring berkembangnya teknologi, munculah berbagai macam bentuk bahan ajar cetak, lalu merabah ke bahan ajar audio, hingga bahan ajar audiovideo serta bahan ajar interaktif dengan komputer. Kegiatan pembelajaran juga dapat dilakukan dimana saja dan melalui beberapa cara antara lain melalui: *televisi*, *video cassette*, *video compact disc* atau komputer.

Sehingga diharapkan dalam akhir proses pembelajaran siswa mendapatkan nilai yang maksimal. Walaupun tersedia beragam sumber belajar, kita berhak memilih informasi mana yang tepat untuk masing-masing individu. Setiap individu dapat memilih cara belajar dan menyesuaikan diri dengan tipe *audio*, *visual* atau keduanya. Sehingga setiap individu bisa mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan cara belajar masing-masing.

Dengan latar belakang di atas, maka diadakan penelitian dengan judul "Pengembangan Model Pembelajaran *Passing* Atas Bola Voli Berbasis *Audiovisual*".

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) Borg and Gall. Serangkaian tahap atau langkah harus ditempuh dalam penelitian ini. Tahap penelitian dan pengembangan menggunakan metode Borg dan Gall dengan terdiri dari 10 tahapan, antara lain: (1) penelitian dan pengumpulan data, (2) Perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) uji coba lapangan awal, (5) merevisi hasil uji coba, (6) uji coba lapangan utama, (7) penyempurnaan produk hasil uji lapangan, (8) uji pelaksanaan lapangan, (9) penyempurnaan produk akhir, dan (10) diseminasi dan implementasi (Aka, 2019). Penelitian ini berorientasi pada produk yang dikembangkan. Pada penelitian pengembangan ini produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran video *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI SMAN 7 Bogor berbasis *audiovisual*. Media pembelajaran tersebut nantinya akan dikemas ke dalam buku dan video. Subjek ujicoba yang digunakan yaitu siswa SMA Negeri 7 Bogor dengan ujicoba kelompok kecil menggunakan subjek sebanyak 13 siswa dan yang terakhir adalah ujicoba pada kelompok besar menggunakan subjek sebanyak

32 siswa atau lebih. Siswa yang berpartisipasi dalam ujicoba produk adalah siswa yang belum pernah mendapatkan materi teknik dasar *passing* atas dan yang belum pernah menggunakan media pembelajaran video *passing* atas dalam permainan bolavoli. Teknik penentuan subyek ujicoba dalam penelitian pengembangan ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan memilih satuan sampel atas dasar pertimbangan sekelompok pakar dibidang ilmu yang sedang diteliti. Sedangkan untuk pengambilan sampel pada setiap kelas menggunakan teknik kuota, dimana teknik ini dilakukan dengan melakukan penjatahan terhadap kelompok satuan pengamatan secara berjenjang. Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan diubah menjadi data kualitatif. Data tersebut didapat agar dapat memberikan suatu gambaran mengenai dari kualitas materi baik isi materi, tampilan dan juga strategi dalam pembelajaran.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa kuesioner dan wawancara. Instrumen berupa kuesioner disusun dengan maksud untuk mengevaluasi kualitas video pembelajaran *passing* atas bolavoli pembelajaran dan instrumen berupa pedoman wawancara dipakai sebagai alat pengumpulan data dari para ahli dan siswa terkait dengan saran, kritik, dan masukan-masukan yang bermanfaat bagi perbaikan kualitas produk sehingga dihasilkan produk yang berkualitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah diperoleh hasil prosentase uji validasi dari masing-masing ahli, selanjutnya untuk menentukan uji kelayakan skala kecil dari model pembelajaran *passing* atas bola voli, dalam penelitian pengembangan ini penulis melakukannya kepada responden pada skala kecil sebanyak 12 orang siswa dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Kelayakan Skala Kecil

No	Model Pembelajaran	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Lempar Tangkap Melingkar			2	3	7
2	Sentuh Lempar Tangkap			1	3	8
3	Passing Atas Dengan Pantulan Ke Lantai			3	8	1
4	Passing dan Bergerak			1	4	7
5	Passing Ke Tembok Berkelanjutan			2	6	4
6	Passing Duduk Lewati Net			2	2	8
7	Lempar-Passing-Tangkap Segi Empat			1	4	7
8	Kombinasi Passing Depan dan Belakang			3	4	5
9	Passing Melompat Dengan Tangkapan			2	1	9
10	Kombinasi Passing Bawah dan Atas			1	3	8
Jumlah Frekuensi				18	38	64
Jumlah Skor				54	152	320
Skor Total					526	
Skor Maksimum					600	
Prosentase					87,7%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji kelayakan skala kecil sebanyak 12 siswa. Model pembelajaran *passing* atas bola voli berbasis media *audiovisual* ini mendapatkan skor total 526 dengan prosentase sebesar 87.7%. Selanjutnya untuk menentukan apakah model pembelajaran ini layak atau tidak untuk diterapkan maka menggunakan kategori kelayakan dengan skala prosentase menurut (Arikunto, 2016) yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Prosentase

No	Tingkat Penilaian	Kategori
1.	0% - 20%	Tidak Layak
2.	20,1% - 40%	Kurang Layak
3.	40,1% - 60%	Cukup Layak
4.	60,1% - 80%	Layak
5.	80,1% - 100%	Sangat Layak

Sumber: (Arikunto, 2016)

Setelah mengetahui hasil uji kelayakan pada skala kecil, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *passing* atas bola voli berbasis media *audiovisual* ini memperoleh nilai 87,7% dimana skor tersebut termasuk kategori sangat layak atau sangat baik digunakan. Setelah melakukan uji kelayakan pada skala kecil, selanjutnya penulis mengujikan model pembelajaran *passing* atas bola voli ini menggunakan skala besar yakni sebanyak 32 siswa. Berikut hasil uji kelayakan skala besar:

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Skala Kecil

No	Model Pembelajaran	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Lempar Tangkap Melingkar			2	3	7
2	Sentuh Lempar Tangkap			1	3	8
3	Passing Atas Dengan Pantulan Ke Lantai			3	8	1
4	Passing dan Bergerak			1	4	7
5	Passing Ke Tembok Berkelanjutan			2	6	4
6	Passing Duduk Lewati Net			2	2	8
7	Lempar-Passing-Tangkap Segi Empat			1	4	7
8	Kombinasi Passing Depan dan Belakang			3	4	5
9	Passing Melompat Dengan Tangkapan			2	1	9
10	Kombinasi Passing Bawah dan Atas			1	3	8
Jumlah Frekuensi				18	38	64
Jumlah Skor				54	152	320
Skor Total				526		
Skor Maksimum				600		
Prosentase				87,7%		

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji kelayakan skala besar sebanyak 32 siswa. Model pembelajaran *passing* atas bola voli berbasis media *audiovisual* ini mendapatkan skor total 1490 dengan prosentase sebesar 93,1%. Setelah mengetahui hasil uji kelayakan pada skala kecil, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *passing* atas bola voli berbasis media *audiovisual* ini memperoleh nilai 93,1%

dimana skor tersebut termasuk kategori sangat layak atau sangat baik digunakan.

Untuk rekap keseluruhan hasil uji validasi dan uji kelayakan dari model pembelajaran *passing* atas bola voli berbasis media *audiovisual* adalah sebagai berikut:

Uji validasi ahli materi bola voli	: 90%
(sangat layak)	
Uji validasi ahli media	: 80%
(layak)	
Uji kelayakan skala kecil	: 87,7%
(sangat layak)	
Uji kelayakan skala besar	: 93,1%
(layak)	
Rata-rata (sangat layak)	: 87,7%

Rancangan produk awal model pembelajaran *passing* atas bola voli berupa pengembangan gerakan variasi pembelajaran *passing* atas bola voli berbasis media *audiovisual*, hasil dari desain yang dilakukan adalah produk awal video model pembelajaran *passing* atas bola voli berbasis media *audiovisual*. Hasil revisi rancangan produk awal dalam variasi model pembelajaran *passing* atas bola voli memberikan saran dalam cara tata bahasa dan teknik dalam variasi model pembelajaran *passing* atas bola voli berbasis media *audiovisual*. Variasi model yang di buat bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan siswa pada saat pembelajaran. Diperkuat (Kurniawan & Mylsidayu, 2015) prinsip variasi pembelajaran adalah satu dari komponen pembelajaran kunci yang diperlukan untuk merangsang penyesuaian pada respon pembelajaran.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian “pengembangan model pembelajaran *passing* atas bola voli berbasis *audiovisual*”, produk akhir berupa buku dan video yang berisikan materi variasi model pembelajaran *passing* atas bola voli berbasis *audiovisual*. Hasil penelitian “pengembangan model pembelajaran *passing* atas bola voli berbasis *audiovisual*” dikategorikan sangat layak digunakan sebagai variasi model pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk siswa kelas XI SMA. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian ahli materi bola voli yaitu sebesar 90%, dan ahli media sebesar 80%, kemudian uji kelayakan skala kecil sebesar 87,7% dan uji kelayakan skala besar sebesar

93,1%. Sehingga jika diakumulasikan secara keseluruhan mendapatkan hasil kelayakan yaitu 87,7%% dan mendapatkan kategori kelayakan **Sangat Layak** untuk diterapkan.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa pengembangan model pembelajaran *passing* atas bola voli berbasis *audiovisual* sangat layak dan tervalidasi oleh para ahli. Maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru PJOK dan pelatih bola voli dapat memanfaatkan pengembangan model pembelajaran *passing* atas bola voli berbasis *audiovisual* dengan pembagian kelompok kecil dan penggunaan media sebagai variasi dalam proses pembelajaran.
2. Siswa dapat memanfaatkan media dan kelompok kecilnya sebagai variasi dalam pembelajaran *passing* atas bola voli agar dapat lebih cepat menguasai *passing* atas bola voli.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pengembangan Model Pembelajaran *Passing* Atas Bola Voli Berbasis *Audiovisual*.

DAFTAR RUJUKAN

- Aka, K. A. (2019). Integration Borg & Gall (1983) and Lee & Owen (2004) models as an alternative model of design-based research of interactive multimedia in elementary school. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012022>
- Arikunto, S. (2016). *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kurniawan, F., & Mylsidayu, A. (2015). *Ilmu Kepeatihan Dasar*. Bandung: CV. Alfabeta.